



Analisis Anteseden Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Sita Indriyani¹, Nur Laila Yuliani^{2*}, Anissa Hakim Purwanti³



Affiliation:

^{1,2,3} Universitas
Muhammadiyah Magelang

*Correspondence:

nurlailay@unimma.ac.id

Article Process:

Submitted:
June 4, 2022

Reviewed:
September 8, 2022

Revised:
September 19, 2022

Accepted:
September 24, 2022

Published:
October 31, 2022

Citation:

Indriyani, S., Yuliani, N.
L., & Purwanti, A. H.
(2022). Analisis
Anteseden Kinerja
UMKM. *Review of Applied
Accounting Research*, 2(2),
37–51.

Office Address:

Jl. K.H. Ahmad Dahlan,
Dukuhwaluh, Kec.
Kembaran, Kabupaten
Banyumas, Jawa Tengah
53182

e-ISSN : 2807-8969

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Latar Belakang Pendidikan, *E-Commerce*, dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Penelitian ini menggunakan sampel Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang berada di Kota Magelang. Berdasarkan metode *purposive sampling* jumlah sampel yang dapat diolah dalam penelitian ini adalah 105 responden. Metode analisis data penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Latar Belakang Pendidikan, *E-Commerce* berpengaruh positif terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sedangkan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Kata kunci: Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Latar Belakang Pendidikan, *E-Commerce*, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Kinerja UMKM.

ABSTRACT

This study aims to empirically examine the effect of Ability to Prepare Financial Statements, Educational Background, E-Commerce, and Use of Accounting Information Systems on the Performance of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). This study uses a sample of Micro, Small and Medium Enterprises in Magelang City. Based on the purposive sampling method, the number of samples that can be processed in this study is 105 respondents. The method of data analysis in this study used multiple linear regression. The results of this study indicate that the ability to prepare financial statements, educational background, and e-commerce have a positive effect on the performance of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). While the use of Accounting Information Systems has no effect the performance of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).

Keywords: Ability to Prepare Financial Statements, Educational Background, E-Commerce, Use of Accounting Information Systems, Performance of MSMEs

PENDAHULUAN

Salah satu faktor yang mampu membantu perekonomian suatu daerah yaitu pada sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM merupakan kegiatan ekonomi kerakyatan berskala kecil dan berdiri sendiri yang dijalankan oleh sekelompok masyarakat atau bahkan keluarga. Perkembangan UMKM sangat dipengaruhi oleh kinerja UMKM yang dijadikan sebagai salah satu tolok ukur pencapaian keberhasilan sebuah usaha (Whetyningtyas & Mulyani, 2016). Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai kontribusi penting bagi Negara yang membantu kemajuan pertumbuhan ekonomi dan industri suatu negara. Kinerja UMKM bersifat kompleks dalam menjalankan suatu usaha dengan menggunakan akuntansi. Akan tetapi masih banyak UMKM yang belum memahami arti penting akuntansi dan implementasinya dalam bentuk laporan keuangan, padahal sangat bermanfaat bagi perkembangan usaha.

Kepala Dinas Pengembangan Koperasi dan Usaha Mikro pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Magelang, Sunaryanto mengatakan bahwa jumlah UMKM pada tahun 2020 mengalami penurunan yang disebabkan karena pelaku UMKM meninggal dunia, alih profesi, pendataan ganda, dan pindah alamat atau bangkrut. Kendala terbesar pengembangan UMKM disebabkan karena minimnya pengetahuan bisnis yang dapat menyebabkan kebangkrutan. Minimnya pengetahuan bisnis para pelaku usaha berarti mencerminkan bahwa kinerja pada UMKM masih belum dilakukan secara maksimal (Ardhi, 2020).

Pandemi Covid-19 yang terjadi pada beberapa waktu terakhir ini mengakibatkan banyak sektor jasa maupun usaha menjadi terdampak, salah satunya pada sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM sendiri berperan penting dalam perekonomian yang menjadikan pelaku menjadi sumber penghasilan utama. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Magelang jumlah UMKM di Kota Magelang mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Penurunan jumlah UMKM di Kota Magelang mengindikasikan bahwa kinerja UMKM masih belum optimal.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai kontribusi penting bagi Negara yang membantu kemajuan pertumbuhan ekonomi dan industri suatu negara. Faktor yang mendasari bahwa kinerja UMKM penting untuk diteliti karena kinerja bersifat kompleks dalam menjalankan suatu usaha. Akuntansi berperan penting dalam kemajuan suatu usaha kecil. Akan tetapi masih banyak UMKM yang belum memahami arti penting akuntansi dan implementasinya dalam bentuk laporan keuangan, padahal sangat bermanfaat bagi perkembangan usaha. Pada saat ini masih banyak UMKM yang mengalami kesulitan untuk memperoleh kredit atau pinjaman, akibat tidak jelasnya sistem akuntansi mereka. Sulitnya mengukur kinerja UMKM disebabkan karena kebanyakan pengusaha UMKM berfokus pada kegiatan operasionalnya sehingga pencatatan akuntansi dan pelaporan keuangan seringkali diabaikan (Whetyningtyas & Mulyani, 2016).

Latar belakang pendidikan merupakan modal penting dalam menentukan kualitas sumber daya manusia sehingga menghasilkan produk yang berkualitas yang memiliki daya saing yang tinggi (Whetyningtyas & Mulyani, 2016). Penciptaan produk-produk baru dan inovatif dipengaruhi adanya sumber daya manusia yang berkualitas, maka akan mampu bersaing bersama produk serupa yang berasal dari luar.

Perkembangan UMKM juga sangat dipengaruhi oleh faktor proses pemasaran produk yang dihasilkan oleh UMKM. Aktifitas pembelian, penjualan, dan pemasaran menjadi salah satu solusi dalam pemanfaatan teknologi informasi yang berbasis *e-commerce* (Purnata & Suardikha, 2019). Potensi UMKM harus selalu diperhatikan dalam menggerakkan perekonomian agar UMKM dapat inovatif untuk meningkatkan daya saing (Hanum & Sinasari, 2017).

Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu usaha baik berskala besar maupun kecil (Lestari & Rustiana, 2019). Banyak UMKM yang terlalu fokus terhadap bagaimana membuat suatu produk yang unik, sedangkan sistem akuntansi dan keuangan sering dihiraukan. Hal ini menyebabkan data keuangan mereka menjadi tidak relevan karena hanya dilakukan pencatatan seadanya. Sistem informasi akuntansi secara luas dapat digunakan untuk mengolah informasi keuangan agar dapat menghasilkan data yang kompeten dan dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya, serta dapat dianalisis lebih lanjut untuk pengembangan perusahaan kedepannya.

Penelitian terdahulu menemukan bukti empiris pengaruh signifikan antara kemampuan menyusun laporan keuangan terhadap kinerja UMKM oleh Susanti (2018) dan Rostikawati et al. (2019). Latar belakang pendidikan memberikan kontribusi untuk meningkatkan kinerja operasional UMKM dilakukan oleh Whetyningtyas & Mulyani (2016) dan Rostikawati et al. (2019). *E-commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada UMKM penelitian oleh Farida et al. (2019) dan Purnata & Suardikha (2019). Penggunaan sistem informasi akuntansi memberikan pengaruh positif terhadap kinerja UMKM penelitian Purnata & Suardikha (2019) dan Rochmat (2016).

Tujuan penelitian ini adalah menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh kemampuan menyusun laporan keuangan, latar belakang pendidikan, *e-commerce*, dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM. Alasan melakukan penelitian ini dengan pengambilan sampel UMKM di Kota Magelang karena potensi UMKM yang berkembang sangat banyak dan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, dimana sebagian masyarakat di Magelang menyumbang di sektor UMKM cukup banyak serta dirasa masih kurangnya pengetahuan tentang akuntansi sehingga banyak UMKM yang gulung tikar berdasarkan informasi yang diperoleh dari Kepala Dinas Pengembangan Koperasi dan Usaha Mikro pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Magelang.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

1. Teori Atribusi

Teori Atribusi (*Attribution Theory*) merupakan teori yang menjelaskan tentang perilaku seseorang yang mempengaruhi organisasi. Teori atribusi mempelajari proses bagaimana seseorang menginterpretasikan suatu peristiwa, alasan, atau sebab perilakunya (Lubis, 2011). Teori ini dikembangkan oleh (Heider, 1958) yang beranggapan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh kombinasi antara kekuatan internal dan kekuatan eksternal. Proses atribusi sangat berguna untuk membantu memperoleh pemahaman terkait akan penyebab perilaku dan merupakan mediator penting bagi reaksi kita terhadap dunia sosial.

Keterkaitan antara teori atribusi dengan penelitian ini yaitu peristiwa yang ditimbulkan dari proses penilaian dalam diri seseorang terhadap sesuatu atau peristiwa yang datang dari luar kemudian mempengaruhi kesadaran dan persepsi individu itu sendiri. Dalam mengetahui alasan-alasan individu tersebut atas kejadian yang dialami dan melihat hubungan antara perilaku dengan lingkungan tempat hubungan yang saling mempengaruhi, begitu juga dengan kinerja UMKM yang merupakan hasil dari pekerjaan yang dilakukan oleh pemilik usaha serta karyawan yang ada dalam organisasi dengan tingkat efektivitas kepemimpinan, lingkungan kerja, dan komunikasi kepada organisasi. Ketika hubungan antara pemilik usaha dengan karyawan dapat berjalan dengan baik, maka akan memberikan keuntungan kepada organisasi itu sendiri. Hal tersebut merupakan salah satu pendorong untuk suatu organisasi dapat maju dan mencapai tujuan organisasinya.

2. Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan terhadap Kinerja UMKM

Kemampuan menyusun laporan keuangan sangat mempengaruhi tingkat kinerja UMKM, karena tanpa adanya laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang ada, maka evaluasi kinerja UMKM akan sulit untuk dilakukan. Kemampuan pelaku UMKM dalam hal menyusun laporan keuangan berguna dalam melihat keaslian atau keabsahan data transaksi yang di proses pada periode tertentu, jika kemampuannya kurang maka laporan yang dihasilkan dianggap meragukan (Hidayatullah, 2020). Kemampuan menyusun laporan keuangan dalam penelitian ini lebih ditekankan pada kemampuan intelektual pelaku UMKM. Pelaku UMKM yang memiliki kemampuan menyusun laporan keuangan dengan baik sesuai standar akuntansi keuangan akan lebih bijak dalam menyalurkan dana yang dimiliki untuk kemajuan usahanya dan menjadi data perhitungan terkait dengan modal yang harus dikeluarkan dan keuntungan nantinya yang akan diperoleh (Rostikawati et al., 2019). Sehingga untuk mencapai kinerja usaha yang berhasil perlu dilakukan penyimpanan catatan transaksi, pengelolaan keuangan, pengelolaan kredit dari laporan keuangan.

Berdasarkan teori atribusi yaitu kemampuan menyusun laporan keuangan merupakan wujud pertanggungjawaban atas segala aktivitas yang dilakukan selama periode tertentu yang harus dikelola atau dijalankan oleh individu internal yang telah diberikan tugas. Penjelasan terkait sebab dan akibat dari adanya peristiwa pada periode tertentu agar dapat mencapai stabilitas dan pengendalian yang nantinya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Adanya pengaruh antara kemampuan menyusun laporan keuangan terhadap kinerja operasional telah dibuktikan oleh penelitian Whetyningtyas (2015) menyebutkan bahwa kemampuan menyusun laporan keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja operasional UKM. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Susanti, 2018) dan (Rostikawati et al., 2019) yang menunjukkan bahwa kemampuan menyusun laporan keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

H1 : Kemampuan menyusun laporan keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM

3. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap Kinerja UMKM

Latar belakang pendidikan merupakan modal utama bagi pelaku usaha karena digunakan untuk menentukan kualitas sumber daya manusia serta mempengaruhi seseorang untuk menghasilkan produk yang bermutu tinggi dan mempunyai daya

saing (Rostikawati et al., 2019). Hal ini berarti latar belakang pendidikan tinggi dapat mempengaruhi keberlangsungan kemajuan usaha dengan menciptakan produk-produk baru yang kreatif dan inovatif. Pendidikan akan sangat mempengaruhi metode produksi serta melakukan inovasi-inovasi agar usaha yang ditekuni dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Dengan demikian, latar belakang pendidikan tinggi yang dimiliki oleh pelaku UMKM sebagai modal untuk mengarahkan tenaga kerja mereka agar dapat mengelola kegiatan operasional dengan tingkat efisiensi yang tinggi, sehingga mampu meningkatkan produktivitas kerja dan berdampak pada peningkatan kinerja operasionalnya.

Berkaitan dengan teori atribusi yaitu latar belakang pendidikan ini berkaitan dengan pendidikan terakhir yang ditempuh baik dari pihak internal (manajer/pemilik usaha) maupun eksternal (karyawan) UMKM. Hal ini sangat perlu dipertimbangkan karena latar belakang pendidikan akan mencerminkan perilaku serta kecakapan untuk mengelola usaha agar dapat berjalan lancar sesuai dengan harapan. Penelitian yang dilakukan oleh Hendrati (2010) menyatakan bahwa latar belakang pendidikan dapat menunjang kinerja operasional UMKM. Penelitian serupa yang dilakukan oleh Whetyningtyas & Mulyani (2016) menyatakan bahwa latar belakang pendidikan memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja UMKM. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Rostikawati et al. (2019) dan Susanti (2018) yang menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan memberikan kontribusi untuk meningkatkan kinerja operasional UMKM.

H2: Latar belakang pendidikan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM

4. Pengaruh *E-commerce* terhadap Kinerja UMKM

Pemasaran merupakan salah satu faktor penting yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Pemanfaatan *e-commerce* menjadi salah satu alternatif dalam melakukan proses pembelian, penjualan, dan pemasaran (Purnata & Suardikha, 2019). Penggunaan *e-commerce* bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mendapatkan *feedback* dari pelanggan secara cepat dan dapat menghemat biaya pemasaran. Tanpa adanya pemanfaatan *e-commerce* maka proses pemasaran UMKM pasti akan melemah. *E-commerce* dapat membantu pemilik usaha dalam memperluas jangkauan perdagangan yang dilakukan oleh pemilik usaha, sehingga penjualan produk dapat dilakukan secara luas tanpa adanya halangan dari segi wilayah. Penggunaan *e-commerce* bagi UMKM dapat mempercepat transaksi agar semakin efisien.

E-commerce berdasarkan teori atribusi dapat memotivasi untuk mengubah pola pikir dengan melakukan evaluasi yang didasarkan pada informasi akuntansi. Penerapan *e-commerce* dapat dijadikan sebagai strategi yang efektif dan efisien untuk menunjang kinerja UMKM. *E-commerce* juga menjadi alternatif untuk mempermudah seorang individu dalam melakukan berbagai transaksi baik pembelian maupun penjualan yang dilakukan di setiap saat. Penelitian mengenai *e-commerce* oleh Putra et al. (2015) mempunyai pengaruh positif terhadap kemanfaatan, minat, dan penggunaan Olx.co.id. Penelitian serupa dari Puspaningtyas (2016) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa sikap, norma subjektif dan kegunaan persepsian berpengaruh positif terhadap minat berperilaku penggunaan sistem berbasis *e-commerce*. Penelitian yang dilakukan Purnata & Suardikha (2019) menemukan bahwa *e-commerce* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Begitu juga dengan

penelitian Farida et al. (2019) bahwa adopsi *e-commerce* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

H3: E-Commerce berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM

5. Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM

Penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM pada dasarnya memberikan pengaruh yang positif terhadap keberhasilan UMKM. Semakin tinggi tingkat penggunaan sistem informasi akuntansi, maka akan semakin tinggi tingkat keberhasilan suatu usaha. Penggunaan informasi akuntansi dapat digunakan untuk pelaku UMKM terkait dengan proses perencanaan usaha, mengontrol kegiatan usaha, mengambil keputusan dalam pengolahan usaha, serta mengevaluasi kegiatan usaha sehingga mampu menunjang keberhasilan usaha (Arlianto, 2014).

Sistem informasi akuntansi memiliki peran yang penting dalam sebuah perusahaan karena sistem informasi akuntansi dapat membantu pemilik usaha dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi ini dirancang untuk mempermudah dalam evaluasi dan pengambilan keputusan terkait kemajuan usaha. Keterkaitan teori atribusi dengan penggunaan sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh kinerja individu yang digunakan untuk menunjang keberlangsungan usaha dalam suatu organisasi yang dapat menghasilkan suatu keputusan yang dapat meningkatkan kinerja UMKM. Stabilitas dan pengendalian sangat diperlukan agar sistem dapat dijalankan dengan baik oleh pihak internal serta menghasilkan keputusan yang bermanfaat untuk kepentingan bersama dalam mencapai tujuan perusahaan. Penyebab internal dalam menggunakan sistem informasi akuntansi dipengaruhi adanya kemampuan dan motivasi dari individu terkait.

Penelitian yang dilakukan oleh Lestari & Rustiana (2019) dengan hasil yang menunjukkan bahwa penggunaan sistem akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Pamulang. Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Endiana & Sudiartana (2016) menunjukkan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh secara langsung penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian yang sejalan dilakukan oleh Purnata & Suardikha (2019) yang menemukan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan pada UKM serta penelitian dari Prastika & Purnomo (2015) yang mengemukakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

H4: Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM

METODE PENELITIAN

1. Populasi dan sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah pemilik serta karyawan UMKM di Kota Magelang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive sampling* dengan kriteria antara lain:

- a. UMKM yang tercatat dan berada dalam pengawasan Dinas Perindustrian dan Perdagangan di Kota Magelang.

- b. UMKM yang menggunakan Sistem Informasi Akuntansi dan memanfaatkan *e-commerce*.
 c. UMKM yang aktif beroperasi di Kota Magelang.

2. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel dalam penelitian diukur menggunakan skala likert 5 poin dari 1 sangat tidak setuju sampai dengan 5 sangat setuju. Definisi operasional masing-masing variabel dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
Kinerja UMKM	Kinerja merupakan hasil atas suatu pekerjaan yang berhubungan dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen, serta memberikan kontribusi positif bagi perekonomian (Endiana & Sudiartana, 2016)	Menggunakan instrumen dari Wahyudiati (2015) yang terdiri dari 10 item pernyataan dengan indikator: a. Pertumbuhan penjualan b. Pertumbuhan pasar c. Pertumbuhan modal d. Penambahan tenaga kerja setiap tahun e. Pemasaran produk f. Keuntungan dalam melakukan usaha	Interval
Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan	Kemampuan menyusun laporan keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam melaksanakan kegiatan memproses data keuangan dengan baik dan juga teratur yang berguna untuk memberikan informasi mengenai keuntungan atau kinerja suatu perusahaan pada periode tertentu (Hidayatullah, 2020).	Menggunakan instrumen dari Harahap (2014) dengan 8 item pernyataan dengan indikator: a. Mampu mengumpulkan bukti transaksi b. Kemampuan untuk mencatat transaksi c. Kemampuan untuk menghitung transaksi d. Menyusun laporan keuangan e. Kecepatan perseptual f. Pemahaman verbal g. Penalaran deduktif dan induktif	Interval
Latar Belakang Pendidikan	Latar belakang pendidikan merupakan modal bagi pelaku usaha yang dapat menentukan kualitas SDM serta mempengaruhi seseorang untuk menghasilkan produk yang berkualitas (Whetyningtyas & Mulyani, 2016).	Menggunakan instrumen dari Wahid (2017) dengan 6 item pernyataan dengan indikator: a. Jenjang pendidikan formal (SD, SMP, SMA, PT) b. Jenjang pendidikan non-formal (pelatihan) c. Jiwa kewirausahaan	Interval

<i>E-Commerce</i>	<i>E-commerce</i> merupakan kegiatan jual dan beli barang baik barang maupun jasa yang dilakukan melalui jaringan informasi yang disebut internet (Wulandari, Maslichah, 2019).	Menggunakan instrumen dari Ernawati (2017), dengan 6 item pernyataan dengan indikator: a. Akses internet b. Kemampuan memperoleh informasi c. Kemampuan SDM d. Tanggung jawab manajerial	Interval
Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	Penggunaan SIA adalah kemampuan menggunakan seluruh komponen informasi yang diperoleh dari data mentah, kemudian diolah menjadi data keuangan tujuan pelaporan kepada pengambilan keputusan (Wulandari, Maslichah, 2019)	Menggunakan instrumen dari Kurniawan (2018) dengan 6 item pernyataan dengan indikator: a. Proses pengambilan keputusan b. Pengendalian internal Kualitas Laporan Keuangan	Interval

3. Metode Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi uji statistik diskriptif, uji kualitas data, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Pengujian validitas menggunakan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) dengan ketentuan dikatakan valid jika nilai *cross loading* > 0,5. Sedangkan uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *cronbach's alpha* dengan ketentuan menunjukkan nilai > 0,7. Pengujian selanjutnya adalah regresi linier berganda, pengujian koefisien determinasi dengan melihat nilai *Adjusted R Square*, pengujian model dengan uji F, dan uji t. dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% (Ghozali, 2018). Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$K = \alpha + \beta_1 KMLK + \beta_2 LBP + \beta_3 EC + \beta_4 SIA + e$$

Keterangan:

- K = Kinerja UMKM
- α = Konstanta
- $\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien regresi 1 - 4
- KMLK = Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan
- LBP = Latar Belakang Pendidikan
- EC = *E-Commerce*
- SIA = Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi
- e = Standar error

HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS

45 1. Profil responden

Sampel penelitian ini adalah pemilik dan karyawan UMKM yang berada di Kota Magelang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, dengan kriteria: UMKM aktif yang tercatat dan berada dalam pengawasan Dinas Perindustrian dan Perdagangan di Kota Magelang, UMKM yang menggunakan Sistem Informasi Akuntansi dan memanfaatkan *e-commerce*. Jumlah sampel yang dapat diolah dalam penelitian sebanyak 105 responden (72,41%). Responden dalam penelitian ini sebagian besar berjenis kelamin pria (57%) dengan rata-rata umur responden berkisar antara 31-40 tahun (50%), serta latar belakang pendidikan responden rata-rata SMA/SMK/Sederajat (63%). Jenis usaha terdiri dari perdagangan (26,6%), fashion (19%), jasa (11%), kuliner (40%), dan kerajinan (4%).

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Hasil pengujian validitas dapat diperoleh nilai *cross loading* > 0,50, sehingga pernyataan kuesioner dinyatakan valid. Terdapat 32 pernyataan yang valid atau 88,88% dan pernyataan yang tidak valid sejumlah 4 pernyataan atau 11,12% dengan total item pernyataan sebanyak 36. Pernyataan yang tidak valid meliputi kinerja 3, kinerja 9, kinerja 10, dan latar belakang pendidikan 1, sehingga tidak dapat digunakan dalam pengujian selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* > 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel. Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Pengujian Reliabilitas

Variabel	Combarch Alpha	Keterangan
Kinerja	0,809	Reliabel
Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan	0,933	Reliabel
Latar Belakang Pendidikan	0,790	Reliabel
<i>E Commerce</i>	0,979	Reliabel
Penggunaan SIA	0,979	Reliabel

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Koefisien Regresi

Keterangan	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,602	0,336		1.789	0,077
Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan	0,192	0,074	0,261	2.610	0,010
Latar Belakang Pendidikan	0,201	0,071	0,222	2.813	0,006
<i>E Commerce</i>	0,260	0,081	0,337	3.231	0,002
Penggunaan SIA	0,025	0,063	0,039	0,398	0,691

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada Tabel 3 dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$K = 0,602 + 0,192 KMLK + 0,201 LBP + 0,260 EC + 0,025 SIA + e$$

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji R² (Koefisien Determinasi)

Uji koefisien determinasi dengan melihat nilai dari *Ajusted R Square*. Hasil pengujian menunjukkan nilai *Ajusted R Square* sebesar 40,3%, yang berarti bahwa variabel Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Latar Belakang Pendidikan, *E-commerce*, dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dalam menjelaskan variabel Kinerja UMKM sebesar 40,3%, sedangkan sisanya 59,7% (100% - 40,3%) dijelaskan oleh faktor-faktor dari luar model pada penelitian ini. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji R²

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,426	0,403	0,454

b. Uji F

Pengujian ini digunakan untuk melihat kelayakan model pada penelitian ini. Hasil pengujian menunjukkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini fit atau layak. Hasil pengujian tersebut dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji F

Keterangan	Sum o Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	15,256	4	3.814	18,522	0,000
Residual	20,592	100	0,206		
Total	35,848	104			

c. Uji t

47 Pengujian t dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji t dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji t

Variabel	t hitung	t tabel	Sig.	Keterangan
Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan	2,610	1,659	0,010	H1 Diterima
Latar Belakang Pendidikan	2,813	1,659	0,006	H2 Diterima
ECommarce	3,231	1,659	0,002	H3 Diterima
Penggunaan SIA	0.398	1,659	0,691	H4 tidak diterima

Pembahasan

1. Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa kemampuan menyusun laporan keuangan memiliki nilai $t \text{ hitung}=2,610 > t \text{ tabel}=1,659$ dan $p \text{ value}=0,010 < \alpha=0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan menyusun laporan keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM, sehingga **H1 diterima**. Hasil tersebut berarti bahwa tingkat kemampuan menyusun laporan keuangan pada pelaku UMKM memberikan kenaikan pada kinerja UMKM. Hal ini disebabkan karena pelaku atau karyawan UMKM sadar akan pentingnya kemampuan menyusun laporan keuangan yang dapat membantu memudahkan untuk menganalisis hasil yang diperoleh selama kegiatan operasional berlangsung. Kemampuan intelektual dalam menyusun laporan keuangan mencerminkan bahwa pengukuran kinerja dilakukan dengan baik dalam mengevaluasi dan memecahkan berbagai masalah (Susanti, 2018).

Hasil ini sejalan dengan teori atribusi yaitu kemampuan menyusun laporan keuangan merupakan wujud pertanggungjawaban atas segala aktivitas yang dilakukan selama periode tertentu yang harus dikelola atau dijalankan oleh individu internal agar dapat mencapai stabilitas dan pengendalian yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Kemampuan menyusun laporan keuangan dibutuhkan keahlian serta komitmen dalam pengerjaannya agar sesuai dengan output yang dihasilkan oleh organisasi. Evaluasi serta hasil akhir terhadap kemampuan menyusun laporan keuangan sudah dijalankan dengan baik, yang nantinya sangat bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan itu sendiri. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Susanti, (2018) dan Rostikawati et al., (2019). Namun hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Farida et al., (2019).

2. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan memiliki nilai $t \text{ hitung}=2,813 > t \text{ tabel}=1,659$ dan $p \text{ value}=0,006 < \alpha=0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM, sehingga **H2 diterima**. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi latar belakang pendidikan terhadap UMKM maka akan meningkatkan kinerja UMKM. Semakin tinggi tingkat pendidikan terakhir yang ditempuh oleh pelaku UMKM, maka mencerminkan bahwa pendidikan merupakan hal yang perlu ditempuh sebagai bekal dalam menjalankan

operasional usaha. Baik melalui pendidikan formal maupun informal sangat berperan penting dalam kelangsungan usaha karena dengan adanya pendidikan formal pelaku UMKM memiliki kecakapan dan memiliki pengetahuan yang baik mengenai ilmu ekonomi, sedangkan untuk pendidikan non-formal pelaku UMKM mampu memberikan pelatihan yang berhubungan dengan usaha yang digeluti.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori atribusi yaitu latar belakang pendidikan terakhir mencerminkan perilaku serta kecakapan untuk mengelola usaha agar dapat berjalan lancar sesuai harapan. Latar belakang pendidikan berfungsi menggali sifat pribadi, persepsi pribadi, kemampuan, dan motivasi sangat diperlukan untuk mengetahui kompetensi setiap individu. Pendidikan dapat dijadikan tolok ukur pengetahuan atau pengalaman yang dapat diterapkan dalam menjalankan usaha agar dapat memperoleh keuntungan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Whetyningtyas & Mulyani, (2016), dan Rostikawati et al., (2019). Namun hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Nainggolan, (2016).

3. Pengaruh *E-Commerce* terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa *e-commerce* memiliki nilai t hitung=3,231 > t tabel=1,659 dan p value=0,002 < α =0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa *e-commerce* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM, sehingga **H3 diterima**. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi penggunaan *e-commerce* terhadap UMKM maka akan meningkatkan kinerja UMKM. Semakin meningkat perkembangan *e-commerce* pada UMKM maka kinerja UMKM akan semakin berkembang (Rahmaniyah et al., 2017). Penggunaan *e-commerce* pada UMKM akan dapat membantu meningkatkan penjualan usaha dengan memperluas jangkauan penjualan baik beberapa kota lain maupun di luar negeri. *E-commerce* juga dapat memudahkan transaksi pembelian maupun penjualan yang dilakukan dimana saja dan kapan saja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori atribusi yaitu dapat memotivasi untuk mengubah pola pikir dengan melakukan evaluasi yang didasarkan pada informasi akuntansi. Penerapan *e-commerce* dapat dijadikan sebagai strategi yang efektif dan efisien untuk menunjang kinerja UMKM dengan cara meningkatkan penjualan usaha. *E-commerce* juga dapat dijadikan alternatif untuk memudahkan melakukan segala bentuk transaksi. Evaluasi dengan memanfaatkan *e-commerce* dapat meningkatkan keunggulan usaha dalam melakukan operasinya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Farida et al., (2019), Purnata & Suardikha, (2019), dan Ningtyas, (2017). Namun hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Haryono & Nurlaela, (2018).

4. Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi memiliki nilai t hitung=0,398 < t tabel=1,659 dan p value=0,691 > α =0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM, sehingga **H4 tidak diterima**. Hal ini berarti bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Hal tersebut terjadi dikarenakan kurangnya kemampuan pengendalian internal usaha yang terdapat pada variabel penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. Hal ini dapat diartikan bahwa penggunaan Sistem Informasi Akuntansi tidak berdampak pada peningkatan

kualitas laporan keuangan, karena kebanyakan dari UMKM belum menggunakan Sistem Informasi Akuntansi. Hal ini disebabkan karena pemahaman responden terhadap penggunaan Sistem Informasi Akuntansi di bisnis mereka masih belum optimal diterapkan.

Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi tidak menjadi acuan dalam pengambilan keputusan sehingga Sistem informasi Akuntansi menjadi tidak mempengaruhi kinerja UMKM (Wahyuni et al., 2018). Beberapa pemilik atau karyawan UMKM masih belum memaksimalkan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dikarenakan keterbatasan pengetahuan yang dimiliki pemilik, sehingga indikator kemampuan pengendalian internal dan proses pengambilan keputusan belum maksimal dalam mencerminkan kinerja UMKM.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori atribusi yang melandaskan hubungan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dengan kemampuan dan motivasi individu yang harus diterapkan selama keberlangsungan usaha yang dapat menghasilkan suatu keputusan yang tepat. Sistem Informasi Akuntansi memiliki peran penting dalam suatu usaha, karena dapat membantu pemilik usaha dalam melakukan pengambilan keputusan berdasarkan situasi yang dihadapi. Hasil akhir dari pengambilan keputusan tersebut nantinya akan dikaji serta dievaluasi untuk memajukan usaha yang digeluti. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Wahyuni et al., (2018). Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Purnata & Suardikha, (2019) dan Hidayatullah, (2020).

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa kemampuan menyusun laporan keuangan, latar belakang pendidikan, dan *E-Commerce* berpengaruh positif terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sedangkan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Penggunaan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dikarenakan masih minimnya pengetahuan terkait dengan Sistem Informasi Akuntansi yang menyebabkan terbengkalainya upaya-upaya penting untuk mempertahankan usaha agar tetap jaya, sehingga indikator kemampuan pengendalian internal dan proses pengambilan keputusan belum maksimal dalam meningkatkan kinerja UMKM. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan Industri Kecil Menengah (IKM) agar lebih tepat untuk variabel penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) serta memberikan tambahan penjelasan mengenai maksud sistem informasi akuntansi agar responden lebih paham dalam mengisi kuesioner. Selain itu perlu menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) misalnya dengan menambah variabel inklusi keuangan (Hidayatullah, 2020), sehingga diharapkan mampu meningkatkan penjas faktor yang berpengaruh terhadap kinerja UMKM, serta sebaiknya menggunakan sampel-sampel yang representatif agar dapat mewakili jumlah yang sama untuk tingkatan mikro, kecil, dan menengah.

REFERENCES

- Ardhi, H. (2020). *Ekonomi Lesu, Jumlah UMKM Kota Magelang Turun 12 Persen. Gatracom*. <https://www.gatra.com/detai/news/467353/ekonomi/ekonomi-lesu-jumlah-umkm-kota-magelang-turun-12-persen-.467353>.
- Endiana, I. D. M., & Sudiartana, I. M. (2016). Pengaruh Pemahaman dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individu dan Kinerja UMKM Pengrajin Perak. *Jurnal Riset Akuntansi*, 6(4).
- Ernawati, N. (2017). Pengaruh Kesiapan Modal dan Pemanfaatan E-Commerce Terhadap Daya Saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Sleman Yogyakarta. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Farida, I., Sunandar, & Aryanto. (2019). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kinerja UMKM di Kota Tegal. *Jurnal Monex*, 8(2), 79–82.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*.
- Hanum, A. N., & Sinasari, A. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Adopsi E-Commerce dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UMKM di Kota Semarang. *Maksimum*, 2(1), 1–15.
- Harahap, Y. (2014). Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan yang Dimiliki Pelaku UKM dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 1.
- Heider, F. (1958). *The Psychology of Interpersonal Relations*. New York: Wiley.
- Hendrati. (2010). Latar Belakang Pendidikan, Pelatihan, dan Jiwa Kewirausahaan Terkait Kinerja Keuangan UKM. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*. (Online), 10(1), diakses 28 April 2021.
- Hidayatullah, I. (2020). *Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, dan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kabupaten Tegal*.
- Kumalasari, B., & Asandimita, N. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja UMKM di Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7, 784–795.
- Lestari, N. A., & Rustiana, S. H. (2019). Pengaruh Persepsi Owner dan Pengetahuan Akuntansi dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Pamulang. *Journal of Business & Entrepreneurship*, 1(2), 67–80.
- Lubis, Namora Lamongga, M. S. (2011). *Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana. 2011.
- Mutegi, H. K., Njeru, P. W., & N. T. Ongesa. (2015). Financial Literacy And Its Impact On Loan Repayment By Small And Medium Entrepreneurs. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, 3(3), 1–28.
- Prastika, N. E., & Purnomo, D. E. (2015). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Kota Pekalongan*.
- Purnata, I. W. R., & Suardikha, I. M. S. (2019). Pengaruh E-Commerce, Budaya Organisasi, dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada UKM. *E-Jurnal Akuntansi*, 28, 296. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i01.p12>
- Puspaningtyas, I. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Perilaku Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis E-Commerce (Studi Kasus pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta). *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Putra, Ernomo, D., Astuti, & Siti, E. (2015). Pengaruh Kemudahan Terhadap

Kemanfaatan, Minat, Penggunaan E-Commerce pada Pengguna Situs Olx.co.id. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 21(2).

Rochmat, A. (2016). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Yogyakarta: Fadilatama.

Rostikawati, R., Pirmaningsih, L., Wijaya, U., & Surabaya, K. (2019). Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan dan Latar Belakang Pendidikan yang Dimiliki oleh Pelaku UMKM Terhadap Kinerja UMKM di Surabaya. *Https://Journal.Uwks.Ac.Id*, 01(2), 1–21.

Susanti, D. A. (2018). Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Latar Belakang Pendidikan, Orientasi Wirausaha, dan Kredit Dampaknya Terhadap Kinerja Operasional UMKM di Kerajinan Tenun Ikat Troso Kabupaten Jepara. *Jurnal Bingkai Ekonomi*, 3(1), 59–66.

Wahid, N. N. (2017). Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan dan Motivasi Terhadap Kinerja UKM di Kota Tasikmalaya. *Riset Akutansi Dan Bisnis*, 12(1), 53–68.

Wahyudiati, D. (2015). *Pengaruh Aspek Keuangan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kasongan*.

Whetyningtyas, A. (2015). Analisis Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Kinerja Operasional UMKM di Kabupaten Kudus. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis*, 57–68.

Whetyningtyas, A., & Mulyani, S. (2016). Analisis Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Latar Belakang Pendidikan, dan Kredit Terhadap Kinerja Operasional UMKM di Kudus. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 13(2), 146–156.

Wulandari, Maslichah, S. (2019). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. *E-JRA*, 08(01), 1–13.